

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL *JUZ AMMA*  
SISWA KELAS V DI MI MA'ARIF 07 KARANGMANGU  
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:  
MARKHAMAH WALIYA  
NIM. 1423305067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAHIBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PUROKERTO  
2018**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL *JUZ AMMA*  
SISWA KELAS V DI MI MA'ARIF 07 KARANGMANGU  
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**

**Markhamah Waliya**  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Menghafal merupakan bagian dari fungsi ingatan. Dalam menghafal dibutuhkan penunjang untuk mencapai keberhasilannya yaitu harus ada perhatian terhadap objek yang akan dihafal, harus ada kemauan bersungguh-sungguh (motivasi) dan harus ada pengulangan secara teratur. Dalam menghafal *Juz Amma* juga diperlukan penunjang agar hasil dan kemampuan menghafal *Juz Amma* semakin baik. Seperti yang dikatakan oleh Hamalik bahwa belajar tanpa motivasi akan sulit untuk berhasil. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi mempunyai pengaruh terhadap kemampuan mengafal. Dengan adanya motivasi belajar maka kemampuan menghafal *Juz Amma* siswa akan lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal *Juz Amma* kelas V di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu. Subjek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah sebanyak 53 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan analisisnya menggunakan regresi linear.

Hasil penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal *Juz Amma* kelas V di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Tingkat motivasi belajar kelas V berada pada kategori sedang yaitu bernilai 48 yang terletak pada interval 46,5 – 50,5. Sedangkan kemampuan menghafal *Juz Amma* kelas V juga berada pada kategori sedang dengan nilai 77 yang terletak pada interval 74,5-79,5. Besarnya sumbangan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal sebesar adalah 13% sedangkan 87% ditentukan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Pengaruh, Motivasi, Belajar, Menghafal, *Juz Amma***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	14
B. Motivasi Belajar .....	18
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	18

2. Jenis-jenis Motivasi .....	25
3. Fungsi Motivasi Belajar .....	27
4. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah .....	32
<b>C. Kemampuan Menghafal <i>Juz Amma</i> .....</b>	<b>38</b>
1. Pengertian kemampuan menghafal <i>Juz Amma</i> .....	38
2. Metode Menghafal <i>Juz Amma</i> .....	40
3. Faktor yang Berpengaruh dalam Menghafal .....	46
<b>D. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>48</b>
<b>E. Hipotesis .....</b>	<b>49</b>
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>50</b>
<b>B. Subjek dan Objek Penelitian .....</b>	<b>50</b>
<b>C. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>51</b>
<b>D. Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>51</b>
<b>E. Variabel dan Indikator Penelitian .....</b>	<b>52</b>
<b>F. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>54</b>
<b>G. Analisis Data Penelitian .....</b>	<b>58</b>
 <b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Penyajian Data .....</b>	<b>68</b>
<b>B. Uji Validitas dan Reliabilitas .....</b>	<b>69</b>
<b>C. Motivasi Belajar dan Kemampuan Menghafal <i>Juz Amma</i> ...</b>	<b>73</b>
1. Motivasi Belajar (Variabel X) .....	73
2. Kemampuan Menghafal <i>Juz Amma</i> (Y) .....	76

<b>D. Uji Prasyarat Analisis .....</b>	<b>79</b>
1. Uji Normalitas .....	79
2. Uji Linearitas .....	80
<b>E. Uji Hipotesis .....</b>	<b>81</b>
1. Regresi Linear Sederhana .....	81
2. Uji t .....	83
3. Uji Determinasi .....	85

**BAB V PENUTUP**

<b>A. Simpulan .....</b>	<b>90</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>91</b>
<b>C. Kata Penutup .....</b>	<b>93</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah sama dengan kurikulum Sekolah Dasar, hanya saja pada MI terdapat porsi lebih banyak mengenai Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Alquran di Madrasah Ibtidaiyah sebagai landasan yang integral dari pendidikan Agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran Alquran-Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran-Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Mata pelajaran yang di ajarkan di MI cenderung lebih banyak dari pada materi pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar Negeri. Hal ini dikarenakan pemecahan mata pelajaran agama Islam menjadi empat mata pelajaran, yaitu Fiqih, Aqidah Akhlak, Hadis dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sedang di SD materi agama Islam hanya di ajarkan di mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 14

Mata pelajaran Alquran Hadis merupakan unsur mata pelajaran agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pemahaman kepada siswa tentang Alquran dan hadis sebagai sumber ajaran agama Islam. Mata pelajaran Alquran Hadis sebagai bagian yang integral dan pendidikan agama di Madrasah, memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami dan mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan yang bersumber pada Alquran dan Hadis dalam bentuk *akhlaqul karimah* dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menunjang pentingnya pembelajaran Alquran pada peserta didik, banyak Madrasah yang memberikan materi yang berkaitan dengan cara mempelajari Alquran. Hasil wawancara dengan Kepala Msdrasah MI Ma'arif 07 Karangmangu Ibu Siti Nur Aliyah, M.Pd.I. Hal mengatakan bahwa pembelajaran tambahan ini bertujuan untuk mengenalkan Alquran sejak dini kepada siswa dan menunjukkan bahwa Alquran merupakan kitab pedoman yang harus dipelajari. Beliau juga menambahkan bentuk pengenalan terhadap Alquran ini biasanya berbeda-beda di setiap Madrasah tergantung kebijakan masing-masing, seperti pembacaan Iqro', BTQ, Hafalan *Juz Amma*, Tahfidz, dll.

MI Ma'arif 07 Karangmangu merupakan Madrasah yang bernaung dibawah lembaga pendidikan Ma'arif. Sama dengan Madrasah Ma'arif lainnya, di MI Ma'arif 07 Karangmangu terdapat mata pelajaran tambahan yaitu Ke NU an atau Aswaja. Namun ada program tambahan lain yang digagas oleh Kepala Madrasah yang menjadi program unggulan di MI Ma'arif 07 Karangmangu, yaitu program Menghafal *Juz Amma*.

MI Ma'arif 07 Karangmangu memiliki 379 siswa dari kelas I sampai kelas VI pada tahun pelajaran 2017/2018. Kelas I terdiri dari 78 siswa, kelas II berjumlah 65 siswa, kelas III berjumlah 72 siswa, kelas IV berjumlah 68 siswa, kelas V berjumlah 53 siswa, dan kelas VI berjumlah 43 siswa. Metode menghafal *Juz Amma* yaitu dengan memberikan bimbingan membaca *Juz Amma* sesuai yang akan di setorkan untuk hafalan dengan tartil oleh pembimbing (ada yang wali kelas ada yang dimbing oleh guru BTQ) pada waktu sebelum pembelajaran dimulai, yaitu dari pukul 06.50 – 07.30 WIB. Dan setoran hafalan dilakukan sesuai kebijakan masing-masing pembimbing, namun rata-rata setiap satu minggu sekali dilakukan setoran hafalan *Juz Amma*. Dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Nur Aliyah, M.Pd.I. yang mengatakan bahwa metode menghafal terserah dari masing-masing pembimbing. Tetapi harus disesuaikan dengan tajwid dan kelancaran menghafalnya.

Program menghafal *Juz Amma* diperuntukan bagi seluruh kelas yang pada akhir kelas VI dijadikan sebagai salah satu syarat kelulusan. Kelas bawah seperti kelas I, II dan III sudah mulai menghafal *Juz Amma* yang diampu oleh masing-masing wali kelas. Begitu pula untuk kelas yaitu kelas IV, V dan VI dan sistem menghafalnya melanjutkan dari hafalan di kelas sebelumnya.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Kusinem, S.Pd.I. bahwa kemampuan siswa dalam menghafal sesuatu memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dan tidak semua siswa pandai dalam menghafal. Ada faktor yang mempengaruhi



menghafal yaitu faktor kesehatan, Psikologis, Kecerdasan, Motivasi dan Usia<sup>2</sup>. Kemampuan menghafal yang dimiliki peserta didik di MI Ma'arif 07 Karangmangu juga berbeda-beda dalam menghafal Alquran. Ada anak yang memiliki kemampuan menghafal cepat dan juga ada anak yang memiliki kemampuan menghafal lambat.

Perlu juga diketahui bahwa ingatan anak pada usia 8-12 tahun ini mencapai intensitas paling besar dan paling kuat. Sehingga daya menghafal pada usia 8-12 tahun adalah paling kuat.<sup>3</sup> Dan anak-anak mampu memuat jumlah materi ingatan paling banyak. Anak usia 8-12 tahun rata-rata berada di kelas III sampai kelas VI. Instrument yang digunakan dalam penelitian menggunakan angket, maka atas dasar konsultasi dan pertimbangan dengan kepala sekolah maka penelitian dilakukan terhadap kelas V yang hafalan *Juz Amma* terbanyak dan bukan kelas VI yang sudah fokus terhadap UN.

Mengajarkan siswa dalam membaca dan menghafal Alquran kepada anak MI tidaklah mudah, namun lebih tidak mudah lagi jika tidak diajarkan sejak dini. Seperti yang dialami oleh Ibu Nurul Fadhilah, S.Pd.I selaku guru kelas V A dan Ibu Kusinem, S.Pd.I selaku guru kelas V B MI Ma'arif Nu 07 Karangmangu, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tidak selalu berjalan dengan lancar. Didukung juga dengan target hafalan kelas V yaitu dari QS. al-Lail sampai QS. al-Buruuj. Muncul banyak permasalahan yang menghambat keberhasilan siswa dalam menghafal *Juz Amma* yaitu salah satunya adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menghafal serta sulitnya pelafalan tajwid yang cenderung salah dan

---

<sup>2</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat bisa Menghafal Alquran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 139.

<sup>3</sup>Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2007), hlm.138

sudah melekat pada sisiwa, hal ini dibuktikan bahwa adanya beberapa siswa yang harus sering mengulang-ulang hafalan sampai nilainya mencapai KKM.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan ibu Kusinem, S.Pd.I. pada hari Rabu 2 Mei 2018, diperoleh informasi bahwa kemampuan menghafal siswa kelas V di MI Ma'arif 07 Karangmangu rata-rata cenderung baik, namun ada masalah yaitu tidak semua siswa mempunyai kemampuan menghafal yang baik serta pembacaan Alquran yang sesuai tajwid banyak siswa yang mengalami hambatan sehingga guru pendamping harus berusaha keras agar siswa lebih baik dalam membaca dan menghafal *Juz Ammanya*. Namun hal ini menjadi sia-sia jika dalam memantau siswa dalam menghafal tidak dibantu oleh orang tua siswa.

Dalam kartu hafalan pada semester I masih ada beberapa siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 68 dan hasil perolehan nilai hafalan juga berbeda-beda. Padahal Ibu Kusinem, S.Pd.I dan Ibu Nurul Fadhillah, S.Pd.I sudah melakukan pembelajaran dengan mengajarkan cara melafalkan surat yang akan dihafalkan dengan baik sesuai dengan tajwid yang benar, tetapi masih saja hasilnya kurang memuaskan.

Setelah penulis melakukan analisis, penulis menemukan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Menurut M. Dalyono<sup>4</sup> mengungkapkan beberapa faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, diantaranya Faktor internal (yang berasal dari dalam diri) yaitu kesehatan jasmani dan rohani, *intelengensi* dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar

---

<sup>4</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 55-60.

dari siswa. Faktor eksternal (yang berasal dari luar) yaitu keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Selain M Dalyono yang berpendapat tentang dua faktor yang mempengaruhi belajar, Muhibbin Syah<sup>5</sup> dalam bukunya Psikologi Belajar berpendapat bahwa ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi belajar yaitu, Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa, Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan sekitar dan Faktor Pendekatan belajar yaitu strategi, metode yang digunakan dalam pembelajaran. Faktor internal meliputi aspek fisiologis (kondisi fisik siswa) dan aspek psikologis (minat siswa dan motivasi siswa). Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Faktor pendekatan belajar meliputi strategi, metode, pendekatan belajar yang digunakan dalam pembelajaran.

Dari kedua pendapat diatas terdapat persamaan pendapat bahwa faktor internal dan eksternal siswa berpengaruh dalam belajar. Dalam faktor internal terdapat minat siswa dan motivasi siswa yang dapat mempengaruhi belajar. Dalam penelitian ini, penulis menekankan pada faktor internal khususnya motivasi siswa dalam belajar.

Menurut Hamalik motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi sangatlah sulit untuk berhasil. Sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Slameto dalam proses belajar sangat diperlukan motivasi yang kuat karena motivasi erat sekali

---

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar cet: 1*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 130

<sup>6</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 231

hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam motivasi yang kuat diperlukan latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang memperkuat, jadi latihan atau kebiasaan itu sangat diperlukan dalam belajar.<sup>7</sup>

Terdapat dua aspek dalam teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu melakukan sesuatu untuk mencapai sesuatu yang lain.<sup>8</sup> Motivasi intrinsik timbul karena tujuan yang ingin dicapai terletak dalam belajar itu sendiri (menambah pengetahuan, ketrampilan dan sebagainya). Sedangkan motivasi ekstrinsik anak belajar bukan karena belajar itu berarti baginya, melainkan mengharap sesuatu dibalik kegiatan belajar mengajar itu (misalnya nilai yang baik, hadiah, penghargaan atau menghindari hukuman, sehingga tujuan yang dicapai terletak diluar kegiatan belajar itu).

Menghafal merupakan bagian dari fungsi ingatan. Menghafal merupakan menanamkan asosiasi kedalam jiwa.<sup>9</sup> Dalam menghafal dibutuhkan penunjang untuk mencapai keberhasilannya yaitu harus ada perhatian terhadap objek yang akan dihafal, harus ada kemauan bersungguh-sungguh (motivasi) dan harus ada pengulangan secara teratur.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* cet: 6, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 58

<sup>8</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran...*, hlm. 232

<sup>9</sup> Baharuddin, *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*, (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 113

<sup>10</sup> Baharuddin, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 115

Dalam menghafal *Juz Amma* juga diperlukan penunjang agar hasil dan kemampuan menghafal *Juz Amma* semakin baik. Seperti yang dikatakan oleh Hamalik di atas bahwa belajar tanpa motivasi akan sulit untuk berhasil. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menghafal. Dengan adanya motivasi belajar maka kemampuan menghafal *Juz Amma* siswa akan lebih baik.

Dari latar belakang yang disebutkan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui tentang pengaruh dari motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal *Juz Amma* kelas V di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah pengertian dan supaya dapat lebih dipahami maksud judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan terhadap kata-kata dalam judul skripsi ini, antara lain:

### **1. Motivasi Belajar**

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>11</sup> Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan

---

<sup>11</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pusaka, 2007), hlm. 756

sesuatu karena ingin mlencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>12</sup>

Hamzah B Uno dalam bukunya mengatakan bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam diri dan luar siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dan semangat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi. Indikator atau petunjuk yang dijadikan acuan bagi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar
- b. Adanya kekinginan semangat dan kebutuhan dalam belajar
- c. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran
- e. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif untuk belajar dengan baik

## **2. Kemampuan Menghafal *Juz Amma***

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan secara etimologi berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup), melakukan sesuatu. Sedangkan kemampuan dapat diartikan kesanggupan, kecakapan, kekuatan melakukan sesuatu.<sup>14</sup> Sedangkan menghafal dalam Kamus Besar Bahasa Indoensia adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.<sup>15</sup> *Juz Amma* adalah juz ke 30 dalam Alquran.

---

<sup>12</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran ...*, hlm.1

<sup>13</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 23

<sup>14</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pusaka, 2007), hlm. 909.

<sup>15</sup> Depdiknas, *Kamus Besar...*, hlm. 352.

Jadi dapat disimpulkan kemampuan menghafal *Juz Amma* adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam mengingat ayat-ayat dalam *Juz Amma* yaitu dari QS. *al-Lail* sampai QS. *al-Buruuj*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal *Juz Amma* kelas V di MI Ma’arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal *Juz Amma* kelas IV di MI Ma’arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh madrasah dalam hal memotivasi siswa dalam mengembangkan kemampuan hafalan siswa.
- 2) Semoga penelitian ini bermanfaat untuk khazanah keilmuan di perpustakaan sehingga dapat di jadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

##### **b. Manfaat Praktis**

Menjadi acuan praktis untuk guru BTQ dan guru kelas (Pengampu) dalam memotivasi siswa dan membimbing program hafalan *Juz Amma*.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka peneliti membagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, penjabarannya adalah sebagai berikut.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, lembar pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lamiran. Pada bagian utama, peneliti membagi menjadi lima bab yaitu:

### **1. Bab I Pendahuluan**

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **2. Bab II Landasan Teori**

Bab II merupakan landasan teori pada sub bab pertama berisi tentang kajian pustaka, sub bab kedua berisi tentang motivasi belajar, sub bab ketiga tentang kemampuan menghafal Juz Amma, sub bab keempat tentang hipotesis dan sub bab kelima berisi tentang kerangka teori.

Sub bab kedua berisi tentang motivasi belajar yang terdiri dari lima sub-sub bab, yaitu

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**



- b. Jenis-jenis Motivasi
- c. Fungsi Motivasi Belajar
- d. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah

Sedangkan sub bab ketiga berisi tentang kemampuan menghafal *Juz Amma* terdiri dari tiga sub-sub bab, yaitu:

- a. Pengertian Kemampuan Menghafal *Juz Amma*
- b. Metode Menghafal *Juz Amma*
- c. Faktor yang Berpengaruh dalam Menghafal

### **3. Bab III Metode Penelitian**

Bab III berisi metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian. Dalam BAB III terdapat beberapa sub bab yang akan dijabarkan berikut ini.

- a. Jenis Penelitian
- b. Subjek dan Objek Penelitian
- c. Tempat dan Waktu Penelitian
- d. Populasi dan Sampel Penelitian
- e. Variabel dan Indikator Penelitian
- f. Sumber dan Metode Pengumpulan Data
- g. Analisis Data Penelitian

### **4. Bab IV Hasil Penelitian**

Bab ini merupakan pembahasan hasil penelitian yang terbagi menjadi empat sub bab yaitu

- a. Penyajian Data

- b. Uji validias dan Uji Reliabilitas
- c. Motivasi Belajar dan Kemampuan Menghafal *Juz Amma*
- d. Uji Persyaratan Analisis
- e. Uji Hipotesis

## **5. Bab V Penutup**

Bab V Penutup meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh tentang pengaruh Motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal *Juz Amma*, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal *Juz Amma* kelas V di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.
2. Besarnya  $R^2$  menunjukkan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal *Juz Amma* yaitu  $0,129 = 12,9\%$  dibulatkan menjadi 13%. Artinya pengaruh motivasi belajar (variabel X) terhadap kemampuan menghafal *juz amma* (variabel Y) sebesar 13% sedangkan 87% ditentukan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Dari persamaan regresi menunjukkan  $Y = 58,491 + 0,377X$  dimana persamaan tersebut menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X, maka nilai variabel Y adalah 58,491. Koefisien regresi sebesar 0,377 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X (motivasi belajar) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (kemampuan menghafal *Juz Amma*) sebesar 0,377.
4. Tingkat motivasi belajar dan kemampuan menghafal *Juz Amma* kelas V di MI Ma'arif 07 Karangmangu berada dalam kategori sedang.

## **B. Saran**

Setelah mengambil kesimpulan dari motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal *Juz Amma* kelas V di MI Ma'arif 07 Karangmangu agar lebih baik dimasa mendatang, penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan atau peningkatan terhadap kemampuan menghafal *Juz Amma* siswa di MI Ma'arif 07 Karangmangu. Adapun saran-saran tersebut antara lain penulis sampaikan kepada:

### **1. Bagi Guru MI Ma'arif 07 Karangmangu**

- a. Guru harus lebih sabar dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, terutama dalam membimbing hafalan *Juz Amma* lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan
- b. Perlunya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa supaya lebih memudahkan proses hafalan *Juz Amma* bagi peserta didik dan akan membantu memaksimalkan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- c. Tetap mempertahankan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Karena salah satu syarat pembelajaran yang efektif adalah lingkungan yang mendukung dan menyenangkan. Belajar perlu dinikmati dan timbul dari perasaan suka serta nyaman tanpa paksaan. Oleh karena itu, untuk menciptakan lingkungan tanpa stres bagi peserta didik, penting bagi guru dan kepala Madrasah agar rileks dan tidak menetapkan target terlalu tinggi atau menuntut peserta didik melebihi kemampuannya.

## **2. Siswa MI Ma'arif 07 Karangmangu**

- a. Hendaknya lebih rajin mengulang hafalan yang sudah dihafalkan di sekolah supaya hafalan yang sudah hafal tetap terjaga hafalannya.
- b. Sebaiknya meningkatkan lagi kemampuan membaca Alquran yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang telah dipelajari di sekolah dengan cara belajar ilmu tajwid di TPQ atau tempat mengaji yang berada di lingkungan rumah.
- c. Lebih meningkatkan kembali motivasi belajar yang telah dimilikinya dengan cara selalu berbuat baik dan berfikir positif dalam segala hal.
- d. Tetap semangat dalam menghafal *Juz Amma* dan tidak hanya sekedar hafal, tapi mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **3. Peneliti Selanjutnya**


Dunia pendidikan mempunyai banyak hal yang perlu digali lebih dalam. Penelitian ini meneliti motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal *Juz Amma*. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor dari banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menghafal. Dari penelitian ini dapat diketahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal *Juz Amma*. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan menghafal *Juz Amma*, sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja dan seberapa besar pengaruhnya terhadap kemampuan menghafal *Juz Amma*.

### C. Kata Penutup

Sebagai kata penutup dalam penulisan skripsi ini, penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan *taufiq*, hidayah serta *inayah*-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif evaluatif sangat peneliti harapkan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan apa yang penulis buat ini mendapat ridha dari Allah Yang Maha Pemurah. Semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang beruntung di akhirat kelak.

Akhirnya, penulis hanya dapat berdo'a semoga skripsi ini berguna bagi dunia pendidikan pada umumnya serta penulis pada khususnya. Dan ilmu yang telah penulis dapatkan selama ini bisa bermanfaat bagi kehidupan di dunia dan akhirat kelak.  
*Aamiin ya Rabbal 'Aalamiin*

Purwokerto, 31 Juli 2018  
Penulis



Markhamah Waliya  
NIM. 1423305067

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Yanuar. 2012. *Jenis-Jenis Hukuman Edukatif Untuk Anak SD*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 22-23
- Abror, Abd Rachman.1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana yogya.
- Apriyatin, Dwiyoga. 2016. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Di SD Negeri 2 Sawangan Kecamatan Ajibarang Banyumas*, Skripsi, Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V cet: XI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bduwailan, Ahmad. 2016. *Menjadi Hafizh Tips Dan Motivasi Menghafal Al-Quran*. Solo: Aqwam.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002 *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Janah, Ana Nur. 2016. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menghafal Juz Amma Peserta Didik Di Mi Ma'arif Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*. Purwokerto: IAIN.
- Kompri, 2015. *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan cet: 2*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Novikasari, Ifada. 2016. *Pengujian Prasarat Analiiisis*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Priyanto, Duwi. 2013. *Analisi Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan cet:IV*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qasim, Amjad. 2013. *Sebulan Hafal Alquran*. Solo: Zam-Zam.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.

- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, cet. 5
- Sujono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. 2015. “Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Sma Khusus Putri Sma Islam Diponegoro Surakarta)”. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 25, No.2, Desember 2015, ISSN: 1412-3835.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan cet: VII*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan pengukurannya analisis bidang pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Utomo, Arif Wahyu. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 2 Tanduk Ampel Tahun Pelajaran 2015/2016*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Quran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: UIN press, 2010), hlm.26
- Zahroh, Aminatul. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: CV Yrama Widya.